

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA *WHATSAPP GROUP*
PADA PEMBELAJARAN IPS
DI MTS DARUL HIKAM BANTUR**

SKRIPSI

Oleh:

SUSILOWATI

1884207028



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

JUNI 2022



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA WHATSAPP GROUP
PADA PEMBELAJARAN IPS
DI MTS DARUL HIKAM BANTUR**

SKRIPSI

Diajukan kepada

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana**

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

OLEH:

SUSILOWATI

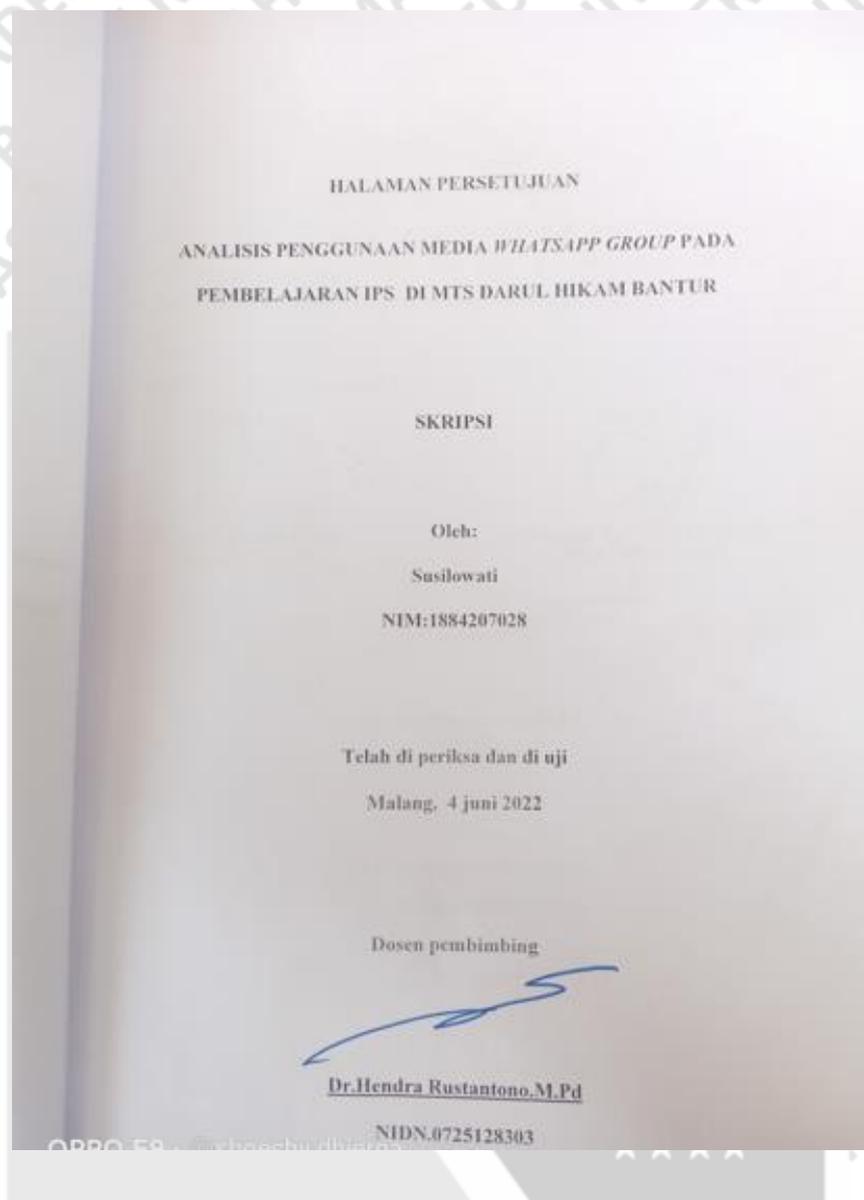
1884207028



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JUNI 2022



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang dan telah di terima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd).

Pada hari : Jumat

Tanggal : 10 juni 2022.

Denguji 1



(Hamidi Rasyid,M.Pd)
NIDN.0721068801

Penguji 2



(Lailatul Rofiqh, S.Pd,M.Pd)
NIDN.0714119101

Ketua Penguji



(Dr.Hendra Rustantono,M.Pd)

NIDN.0725128303

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Raden Rahmat



(Dr.Hendra Rustantono,M.Pd)

NIDN.0725128303

RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susilowati
NIM : 1884207028
Program studi : Pendidikan IPS
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan skripsi ini hasil tiruan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 4 juni 2022

Yang membuat pernyataan



Susilowati

ABSTRAK

Susilowati. 2022. “Analisis Penggunaan Media *Whatsapp Group* Pada Pembelajaran IPS Di MTs Darul Hikam”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Univeritas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Hendra Rustantono, M.Pd.

Kata Kunci: Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi

Saat ini dunia dihadapkan dengan wabah penyakit yang disebabkan oleh virus dengan istilah covid 19. Seiring dengan melonjaknya angka kasus positif covid 19 di Indonesia mendesak pemerintah untuk segera menangani pandemi covid 19 ini. Berbagai kebijakan telah dilakukan, seperti menerapkan physical distancing, PSBB, lockdown, dan gerakan 5M. Dengan adanya kebijakan-kebijakan tersebut tentu menimbulkan dampak bagi sebagian besar aspek kehidupan, khususnya pada aspek pendidikan. Pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka menjadi tidak bisa dilaksanakan. Sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan. Salah satu solusi yang ditawarkan pemerintah adalah mengubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan) dengan menggunakan media online.

Media online ditunjang dengan berbagai filter-filter pembelajaran yang dibuat layaknya seperti pembelajaran tatap muka. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan perencanaan penggunaan media whatsapp group pada pembelajaran ips di mts Darul Hikam Bantul, (2) Mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan media whatsapp group pada pembelajaran IPS di Mts Darul Hikam Bantul, (3) mendeskripsikan evaluasi penggunaan media whatsapp group pada pembelajarn IPS di mts darul hikam bantul. Untuk menjawab pertanyaan di atas, penelitian ini dirancang dengan rancangan kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di MTs Darul Hikam Bantul. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data melalui tahapan-tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara untuk pengumpulan data. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa (1) Dalam perencanaan pembelajaran menggunakan whatsapp group guru terlebih dahulu menyiapkan RPP, memilih metode pembelajaran dan alat bantu yang relevan yakni menggunakan video, menentukan cara evaluasinya yakni dengan mengumpulkan resume atau mengerjakan soal latihan, setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai guru selalu mengirim instruksi pembelajaran melalui group Whatshapp, sebelum membuat video pembelajaran dan memilih materi guru juga mencari referensi yang mendukung di google atau browser yang lainnya untuk disampaikan kepada peserta didik guna untuk menambah pengetahuan. (2) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media whatsapp group guru selalu mengeshare materi pembelajaran setiap hari sebelum pukul 07.00, dan guru juga memberikan motivasi di akhir video pembelajaran kepada peserta didik supaya peserta didik selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran meskipun daring. (3) Evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran melalui

media whatsapp group , yaitu dengan cara melihat hasil belajar peserta didik seberapa jauh peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan guru. Selain itu guru juga melihat kemampuan siswa berdasarkan soal yang di berikan oleh guru.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Susilowati. 2022. "Analysis of Whatsapp Group Media Usage in Social Studies Learning at MTs Darul Hikam". Thesis. Social Science Education Study Program, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Dr. Hendra Rustantono, M.Pd.

Keywords: Planning, Implementation and Evaluation

Currently the world is faced with an outbreak of a disease caused by a virus known as covid 19. Along with the soaring number of positive cases of covid 19 in Indonesia, the government is urging the government to immediately deal with this covid 19 pandemic. Various policies have been carried out, such as implementing physical distancing, PSBB, lockdown, and the 5M movement. With these policies, it certainly has an impact on most aspects of life, especially in the education aspect. Learning that is usually done face-to-face becomes impossible. So that the government issues policies so that the learning process can be implemented. One of the solutions offered by the government is to change face-to-face learning into online learning (in a network) using online media. Online media is supported by various learning features that are made like face-to-face learning. This study aims to (1) describe the planning for the use of whatsapp group media in social studies learning at Mts Darul Hikam Bantur, (2) describe the implementation of the use of whatsapp group media in social studies learning at Mts Darul Hikam Bantur, (3) describe the evaluation of the use of whatsapp group media in Social studies learning at MTS Darul Hikam Bantur.

To answer the questions above, this research was designed with a descriptive qualitative design which was carried out at MTs Darul Hikam Bantur. This study uses data analysis techniques through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. This research uses observation and interview methods for data collection. Based on the results of the study it was found that (1) In planning learning using the whatsapp group the teacher first prepared the lesson plans, chose relevant learning methods and tools, namely using videos, determined the evaluation method, namely by collecting resumes or doing practice questions, every morning before the teacher started learning, always send learning instructions through the WhatsApp group, before making learning videos and choosing material the teacher also looks for supporting references on google or other browsers to be conveyed to students in order to increase knowledge. (2) The implementation of learning using WhatsApp group media, the teacher always shares learning materials every day before 07.00, and the teacher also provides motivation at the end of the learning video to students so that students are always enthusiastic in participating in learning even though they are online. (3) The evaluation carried out by the teacher in the implementation of learning through the whatsapp group media, namely by looking at the learning outcomes of students how far students are able to understand the material presented by the teacher. In addition, the teacher also looks at the students' abilities based on the questions given by the teacher.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kelancaran sehingga Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih di berikan kepada yang terhormat :

1. Bapak H. Imron Rosyadi, SE,M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Keluarga Tercinta Saya Yang Selalu Memberi Dukungan Kepada Saya
3. Bapak Dr. Hendra Rustantono M.Pd. Dosen Pembimbing Sekaligus Dekan Fip Universitas Islam Raden Rahmat Malang
4. Bapak Hamidi Rasyid, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
5. Ibu Istiqomah.S.Pdi, Selaku Kepala Sekolah Mts Darul Hikam Bantur
6. Segenap Guru Dan Siswa Siswi Mts Darul Hikam Yang Telah Membantu Proses Penelitian
7. Tim Pengembang Dokumen Fakultas Ilmu pendidikan yang telah bekerjasama meluangkan waktu,tenaga dan pikiran sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

RADEN RAHMAT

Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh sebab itu, kami mengharapkan saran dan komentar yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan dan pengembangan penelitian di lingkup Universitas Islam Raden Rahmat terutama di fakultas ilmu pendidikan.

Malang, 04 juni 2022

Penulis

★ Susilowati



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan di masyarakat, terutama yang berhubungan dengan cara bertahan hidup dan bersosialisasi dengan lingkungannya. Secara historis, terdapat tiga institusi sosial, yaitu tempat tinggal, tempat belajar, dan tempat ibadah, tiga tempat ini berperan sebagai tempat untuk memberikan moral pendidikan bagi setiap manusia. Pendidikan berfungsi sebagai tempat pengembangan kemampuan serta pembentukan watak bangsa yang bermartabat dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik guna menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Omeri, 2015:466-467).

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Menurut UU No. 20 tahun 2003 “Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana guna untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya agar mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya sendiri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara” (UU RI No 20 Tahun 2003 Tentang (Sisdiknas).

Secara garis besar, Ilmu Pengetahuan Sosial atau IPS mempersiapkan generasi muda dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat. IPS adalah mata pelajaran yang diberikan di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Tujuan utama dari pendidikan IPS adalah untuk membantu kaum muda membuat keputusan yang bermanfaat bagi masyarakat sebagai warga dunia yang berbeda budaya dan masyarakat demokratis.

Tujuan pendidikan IPS dalam pendidikan ialah untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi warga negara yang terdidik, berpengetahuan dan dapat memecahkan masalah, serta mengambil keputusan yang adil berpartisipasi dalam berbagai kegiatan serta menjadi jati diri yang baik (Siska, 2016:3-5).

IPS dalam pendidikan memiliki peranan penting yaitu sebagai bekal peserta didik dalam mempersiapkan kehidupan dalam bermasyarakat baik sekarang maupun di masa depan. Pembelajaran IPS harus benar-benar dilaksanakan sebagaimana mestinya agar peserta didik dapat menerima perbedaan disekitar lingkungannya. Pembelajaran IPS mengajarkan peserta didik untuk bersikap toleransi terhadap perbedaan sosial, budaya, maupun lingkungan.

Strategi pembelajaran merupakan cara yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan materi belajar kepada siswa agar berlangsung perubahan afektif, kognitif, dan psikomotorik secara kelanjutan. Melalui pelajaran IPS

peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara yang cinta damai (Nofiaturrahmah, 2015:217). Tugas guru adalah menyiapkan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam penyampaian materi-materi tersebut. Bentuk penyiapan strategi tersebut ialah melalui perencanaan pembelajaran atau yang disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Perencanaan yang tepat dan sesuai akan mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas.

Kesesuaian antara materi, metode, dan media yang digunakan akan sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Peran perencanaan sangat penting dalam proses pembelajaran. Tidak hanya perencanaan, evaluasi pembelajaran juga berpengaruh pada kegiatan pembelajaran. Evaluasi membantu menemukan kekurangan-kekurangan dan mengatasi proses pembelajaran yang telah dilakukan guna untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil kegiatan. Perencanaan dan evaluasi sangat penting karena mempengaruhi dan membantu peningkatan kualitas pendidikan, pendidik, peserta didik, dan lembaga pendidikan. Jenjang pendidikan SMP/MTs IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan Sosiologi. Untuk mencapai hasil pembelajaran diperlukan strategi yang sesuai dan tepat.

Pendidikan di Indonesia sempat tertunda karena di Indonesia dilanda bencana virus Covid -19. Adanya virus ini mengakibatkan semua aktivitas penduduk di Indonesia harus di hentikan terutama aktivitas di sekolah. Salah satu kebijakan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran covid-19 yaitu dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan jaga jarak

menjauhi segala bentuk aktivitas yang melibatkan banyak orang. Siahaan (2020) menyatakan bahwa Pemerintah menyarankan agar masyarakat menyelesaikan segala bentuk pekerjaannya dirumah. Pembelajaran pun dilaksanakan secara online atau daring segala aktivitas dan tugas sekolah diberikan sesuai kondisi masing-masing siswa, terutama atas kelancaran koneksi internet di daerah tempat tinggalnya (Mansyur, 2020 :113).

Perubahan teknologi memberikan dampak yang sangat besar bagi semua aspek kehidupan manusia. Perubahan tersebut terjadi sangat cepat dan dapat mempengaruhi kebudayaan yang ada di Indonesia sekarang ini. Kehadiran teknologi sangat besar manfaatnya bagi dunia pendidikan terutama di era pandemi seperti sekarang ini teknologi sangat di perlukan.

Whatsapp merupakan sarana penyampaian pesan dan salah satu media komunikasi yang sudah tidak asing di kalangan masyarakat. Penggunaan media ini sebagai media komunikasi kehidupan sehari-hari. *Whatsapp* adalah *aplikasi chatting* yang bisa mengirim dan menerima pesan teks ,gambar,video serta pesan suara kepada orang lain dengan jenis handphone apa saja yang membantu komunikasi masyarakat di dunia (Anwar dan riadi,2017). Dalam dunia pendidikan *Whatsapp* juga dapat di gunakan sebagai media pebelajaran terutama pada pembelajaran daring.

Pembelajaran adalah proses internalisasi pengetahuan yang berlangsung dalam ruang belajar terdiri dari guru sebagai pendidik dan siswa sebagai pelajar,juga dibantu media, metode, alat, atau bahan yang telah direncanakan sesuai standar pendidikan Indonesia dan model pengembangan kurikulum

2013. Pada kurikulum 2013 pembelajaran lebih diarahkan pada siswa sehingga tugas menyampaikan materi pembelajaran sangat terbatas. Selain itu, pada kurikulum 2013 menuntut pembelajaran yang aktif (Syarifudin, 2020:31). Penelitian dahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Mulya Faidatul Hasanah pada tahun 2021 dengan judul “Efektifitas penggunaan Whatsapp group pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid -19”. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama menganalisis pembelajaran IPS pada penggunaan media Whatsapp. Perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Mulya menggunakan metode penelitian pustaka sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil pada penelitian ini menggambarkan bahwa perangkat pembelajaran yang disusun sudah sesuai dengan RPP dan pelaksanaannya didukung dengan fasilitas yang cukup memadai. Terdapat kendala yang dialami yaitu susahnya jaringan internet di daerah pedesaan dan mahalnya kuota internet sebagai proses pelaksanaan pembelajaran online, solusinya adalah bagi kalangan orang tua siswa yang di kategorikan mampu mereka memasang wifi sebagai sarana pembelajaran daring.

Penelitian ini menggali tentang pembelajaran IPS yang dilaksanakan di MTs. Darul Hikam Bantur. Hasil wawancara dari siswa kelas IX MTs. Darul Hikam Bantur diketahui bahwa pembelajaran di sekolah tersebut khususnya mata pelajaran IPS dalam pelaksanaannya guru sering menggunakan metode ceramah tanpa di selingi dengan media-media yang lain yang dapat menarik

perhatian siswa dalam penyampaian materi pelajaran. Jika metode pembelajarannya ceramah, guru hanya menjelaskan pembelajaran melalui media whatsapp grup. Akibatnya, siswa cenderung banyak yang sibuk sendiri dan tidak segera membuka pesan dari guru, hanya beberapa siswa yang memperhatikan. Hal ini membuat materi pelajaran IPS yang penting tidak tersampaikan kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan tepat dan merata ke siswa.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, seorang guru sudah diharuskan menyiapkan segala hal yang dibutuhkan ketika pembelajaran tersebut dilaksanakan. Metode dan media yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran akan sangat membantu terciptanya pembelajaran menyenangkan yang membuat siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan tentunya tujuan pembelajaran akan tercapai. Guru harus benar-benar menyiapkan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan supaya tercipta pembelajaran yang aktif dan tidak membosankan. Jika pembelajaran benar-benar direncanakan maka tidak akan ada siswa yang merasa bosan ketika belajar.

Uraian latar belakang diatas menjelaskan bahwa pada saat ini pembelajaran IPS pada MTs. Darul Hikam Bantur pelaksanaannya menggunakan media whatsapp group dan sering menggunakan metode ceramah. Peneliti tertarik melakukan penelitian terkait bagaimana proses pembelajaran IPS yang dilaksanakan meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran IPS di MTs. Darul Hikam

Bantur dengan judul “ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA *WHATSAPP GROUP* PADA PEMBELAJARAN IPS DI MTS DARUL HIKAM BANTUR”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah Penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan penggunaan media *Whatsapp group* pada pembelajaran IPS di Mts Darul Hikam Bantur?
2. Bagaimanakah pelaksanaan penggunaan Media *Whatsapp Group* Sebagai Media Pembelajaran IPS di Mts Darul Hikam Bantur?
3. Bagaimanakah evaluasi penggunaan media *Whatsapp Group* Sebagai Media Pembelajaran IPS di Mts Darul Hikam Bantur?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perencanaan penggunaan media *Whatsapp group* pada pembelajaran IPS di Mts Darul Hikam Bantur?
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan Media *Whatsapp Group* Sebagai Media Pembelajaran IPS di Mts Darul Hikam Bantur?
3. Untuk mengetahui evaluasi penggunaan media *Whatsapp Group* Sebagai Media Pembelajaran IPS di Mts Darul Hikam Bantur?

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian yang di peroleh dalam penelitian ini dapat di bagimenjadi dua kategori yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini untuk mengembangkan pembelajaran pada masa pandemi khususnya sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran dengan menggunakan media online dan menambah pengetahuan di bidang pembelajaran melalui media *Whatsapp Group*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai masukan yang dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi menggunakan media *Whatsapp Group* terutama di tingkat Sekolah MTs.
- 2) Mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran pada masa pandemi menggunakan media *Whatsapp Group*, sehingga ada perbaikan agar pembelajaran berjalan lebih baik.
- 3) Mengetahui perbaikan pada beberapa bidang agar pembelajaran pada masa pandemi menggunakan media *Whatsapp Group* berjalan dengan baik.

b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah berdasarkan hasil yang didapat peneliti selama melakukan penelitian, guna mengembangkan pelaksanaan pembelajaran daring melalui Media *Whatsapp Group* pada masa pandemi di Mts Darul Hukam Bantur.

c. Bagi Peneliti

Menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan bagi penelitian ini dan memberikan manfaat di dunia pendidik.

E. Definisi istilah

Definisi istilah ini bertujuan untuk memberikan penjelasan serta penegasan terkait dengan penulisan skripsi untuk memudahkan pemahaman terhadap judul yang di tulis oleh peneliti.

1. Analisis

Analisis adalah mengamati aktivitas objek dengan cara mendeskripsikan komposisi objek dan menyusun kembali komponen-komponennya untuk di kaji atau di pelajari secara detail.

2. *WhatsApp*

Whatsapp yang di maksud dalam penelitian ini yaitu tentang media komunikasi sosial yang di gunakan oleh guru dalam proses pembelajaran baik digunakan untuk menghubungkan dengan dengan aplikasi lainnya maupun di gunakan dalam proses komunikasi di luar jam sekolah yang

nantinya dapat menimbulkan dampak dari penggunaan *Whatsapp Group* dalam proses belajar mengajar.

a. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan bantuan yang di berikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

b. Mata pelajaran IPS

Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/ psikologis untuk tujuan pendidikan

c. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan merupakan tahap paling awal dan penentu dari segala kegiatan pembelajaran oleh karena itu, perencanaan memiliki peran utama dalam suatu kegiatan yang akan dilaksanakan.

d. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses realisasi dari perencanaan pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan, atau dengan kata lain pelaksanaan pelajaran selayaknya berpegang pada apa yang tertuang dalam perencanaan.

e. Evaluasi pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses pengumpulan data untuk memahami sampai sejauh mana, dengan cara apa dan pada bagian apa tujuan pendidikan telah tercapai.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT